



**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 20 Februari 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	61	41	24	29
PMI Sleman (0274) 869909	3	10	76	1
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	19	21	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	4	6	3

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

## Pemda Harus Tingkatkan Sistem Kesehatan

**YOGYA (KR)** - Komisi A DPRD DIY meminta kepada Pemda DIY untuk memastikan sistem pelayanan kesehatan berjalan optimal. Mengingat saat ini kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY terus naik. "Adanya lonjakan warga yang positif harus bisa tertangani dengan baik untuk akses pelayanan kesehatan. Pemda dan kabupaten/kota harus bekerja optimal berikan pelayanan kesehatan kepada warga yang butuh perawatan," ungkapnya, Sabtu (19/2). Langkah lain dengan mengaktifkan lagi fasilitas shelter bagi warga terindikasi positif Covid-19 dan pelayanan akses kesehatan bagi warga yang isoman. Selain itu, langkah vaksinasi tahap ketiga diharapkan segera dituntaskan untuk seluruh kelompok sasaran baik anak, remaja, lansia, tenaga kesehatan dan pelayanan publik. "Bagi warga yang belum vaksinasi, segera akses layanan terdekat," katanya.

Sesuai kebijakan PPKM level 3 untuk DIY, maka semua pihak diharapkan bisa mematuhi ketentuan protokol kesehatan. Lebih lanjut Eko mengungkapkan, keberadaan posko di tingkat kalurahan untuk penanganan dan pelayanan warga yang terpapar Covid-19, perlu didukung dengan anggaran operasional. Jadinya upaya penanganan warga yang terdampak penyakit menular efektif dikerjakan. Pemda perlu duduk bersama kabupaten/kota se DIY untuk menggerakkan SDM berbasis Desa/Kalurahan dan Kelurahan didukung sarana prasarana dan anggaran yang memadai. Selain 268 Destana/Katana, SAR Istimewa, juga ada 28.524 personel Satlinmas, 41.150 personel Jaga warga. (Awh)-f

## RSA UGM Siapkan Layanan PCR Secara Cepat

**YOGYA (KR)** - Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM membuka layanan tes Polymerase Reaction Chain (PCR) yang dapat memberikan hasil dalam waktu relatif cepat, yaitu 4-6 jam. Layanan ini mulai beroperasi Minggu, 20 Februari 2022, tepatnya di Gedung Yudistira lantai 1 RSA UGM. "Rangkaian pemeriksaan PCR mulai dari preparasi sampel sampai dengan hasil PCR keluar dari alat memerlukan waktu 4-6 jam," terang Kepala Instalasi Laboratorium Klinik Terpadu RSA UGM, dr Riswan Hadi Kusuma MSc SpPK, Sabtu (19/2).

Menurutnya, layanan baru ini, mendukung peningkatan kapasitas RSA UGM dalam melakukan deteksi Covid-19 dengan layanan yang lebih cepat bagi pasien. Saat ini RSA UGM membuka layanan swab 24 jam yang terbagi ke dalam beberapa jam layanan. Layanan baru PCR yang lebih cepat ini dilaksanakan pukul 08.00-12.00 WIB, sedangkan layanan PCR dengan metode lama dilaksanakan pukul 14.00-20.00 WIB. "Dengan dua shift pemeriksaan PCR, dapat mempercepat waktu tunggu hasil PCR sehingga pasien bisa mendapatkan kepastian hasil lebih cepat," ucapnya.

Layanan baru PCR dilakukan menggunakan alat deteksi yang memiliki sistem ekstraksi otomatis. Kemampuan alat untuk melakukan ekstraksi secara otomatis inilah yang memungkinkan pemrosesan sampel berlangsung lebih cepat. (Dev)-f

## Mahasiswa UAD Edukasi Bank Sampah

**BANTUL (KR)** - Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dari kelompok IXC2 periode ke-88 sebanyak 9 orang melakukan edukasi Bank Sampah kepada masyarakat di Dusun Bregan, Mulyodadi, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul. Dr Solikhah SKM MKes selalu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kelompok IXC3 Periode 88 mengatakan, edukasi sebagai upaya mengurangi tumpukan sampah dan membuat masyarakat dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai.

"Edukasi ini merupakan usaha untuk membantu program 'Bantul Bersama Bersih Sampah 2025'. Program ini bertujuan untuk mengurangi pembuangan sampah di TPST Piyungan, Bantul dan mewujudkan Bantul bebas sampah," ujar Solikhah, Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UAD, Sabtu (19/2). Dijelaskan, kegiatan edukasi Bank sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tidak membuang sampah sembarangan. Sampah yang ada tidak perlu dibakar dan diberikan ke pengepul lagi melainkan di ubah menjadi produk ataupun dijual dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukannya pemilahan. (Jay)-f



KR-Istimewa

**Edukasi Bank Sampah meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah secara sembarangan.**

## P3I DIY GELAR KONFERDA XI 2022

# Jumlah Perusahaan Periklanan Berkurang

**BANTUL (KR)** - Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Pengda DIY menggelar Konferensi Daerah XI 2022, untuk mendengarkan laporan pertanggungjawaban pengurus periode 2017-2021 dan memilih kepengurusan P3I utamanya ketua dan sekretaris pengurus P3I DIY periode 2021-2026. Acara berlangsung di Upala Java Huise Jalan Plataran Sembungan Bangunjiwo Bantul, Sabtu (19/2).

Menurut Ketua P3I DIY 2017-2021 M Arif Budiman, peserta 35 personel yang merupakan praktisi dan perusahaan periklanan dengan CV atau PT dan masih punya spirit untuk bertahan.

Sebelum pandemi Covid-19 jumlah anggota P3I DIY lebih dari 35 pengusaha tetapi setelah terjadi pandemi Covid-19 merosot sekitar 20 hingga 25 persen advertesing yang tidak melanjutkan usahanya karena bebannya cukup berat.

"Menurunnya jumlah usaha advertesing di Indonesia secara umum sekitar 25 persen. Utamanya kondisi di Jakarta dan Yogyakarta hampir sama, tetapi di daerah lain bisa lebih parah," papar M Arif. Advertesing yang tidak melanjutkan usahanya, bisa juga mereka pindah haluan atau pindah usaha.

Sementara untuk rencana P3I ke depan menjadi stratis

teris karena dampak pandemi Covid dan ada perubahan yang signifikan terhadap industri periklanan, utamanya dalam konteks proses migrasi ke digital.

Dengan adanya kanal-kanal sosial media serta metafes ini perlu persiapan maset dari teman-teman P3I, supaya bisa mengambil peran dalam melanjutkan usaha terutama konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi Covid.

Menurut M Arif, kondisi sekarang ini tidak mungkin bisa kembali ke zaman sebelumnya, artinya apa-apa yang kemarin mungkin bisa untuk industri periklanan sekarang tidak akan sama lagi, karena sebelumnya



KR-Istimewa

**Peserta Konferensi Daerah P3I DIY ziarah di makam S Djarot Soediroprono.**

dengan offline sekarang bisa cukup dengan online.

Sebelum penyelenggaraan konferensi kemarin didahului dengan ziarah ke ma-

kam S Djarot Soediroprono di Madurejo Prambanan yang dalam akhir hayatnya sebagai Dewan Pertimbangan P3I DIY. (Jdm)-f

## POLDA DIY LAKUKAN PEMANTAUAN

# Penimbun Minyak Goreng Akan Ditindak

**SLEMAN (KR)** - Polda DIY melakukan pemantauan di sejumlah titik terkait kelangkaan minyak goreng (migor) di pasaran. Tindakan tegas, akan dilakukan jika ditemukan pelaku usaha yang terbukti melakukan penimbunan. Ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara atau denda Rp 50 miliar pun, menanti para penimbun minyak goreng.

"Menyikapi kelangkaan minyak goreng di pasaran, Polda DIY dalam hal ini petugas Direktorat Reserse Kriminal Khusus, telah melakukan pengecekan. Hari ini, pengecekan dilakukan di empat titik lokasi yang menjadi gudang distributor minyak goreng di sejumlah wilayah di DIY," ungkap Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK MSI,

Sabtu (19/2). Dari pantauan sementara, belum ditemukan adanya penimbunan minyak goreng di wilayah hukum Polda DIY. Kelangkaan minyak goreng di pasaran, sejauh ini dikarenakan belum ada pengiriman dari pusat.

Kepolisian, lanjut Yuliyanto, akan terus melakukan pemantauan di tempat-tempat yang diduga

dijadikan lokasi penimbunan. Kabid Humas juga mendorong agar Polres dan Polresta jajaran, melakukan pemantauan serupa di wilayah hukum masing-masing. Perwira dengan tiga Melati di pundak itu, menegaskan bahwa tindakan hukum akan diambil bagi para penimbun.

Jika terbukti melakukan penimbunan, peny-



KR-Wahyu Priyanti

**Kombes Pol Yuliyanto SIK MSI**

akan menjerat dengan Pasal 107 Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan. Pasal tersebut, mengatur peri-

hal pelaku usaha yang menyimpan bahan kebutuhan pokok atau barang penting dalam waktu tertentu saat terjadi kelangkaan barang.

Ancaman hukuman berupa penjara maksimal 5 tahun atau denda Rp 50 miliar, menanti para penimbun. Yuliyanto mengimbau agar masyarakat melapor jika mengetahui hal-hal kelangkaan minyak goreng. "Jika masyarakat mengetahui adanya penimbunan minyak goreng, segera melapor. Identitas pelapor pasti akan kami amankan," pungkasnya. (Ayu)-f

## Pelanggan Tentukan Kemajuan Perusahaan

**SLEMAN (KR)** - Keberlangsungan hidup dan kemajuan perusahaan jasa sangat ditentukan pelanggan. Situasi ini mengharuskan perusahaan jasa lebih memberi perhatian terhadap faktor-faktor pengaruh dari luar. Strateginya tentu dengan cara menyajikan service berkualitas tinggi pada pelanggan. Hal tersebut dikemukakan promovendus Sulaiman Helmi ketika

mempertahankan disertasi berjudul 'Pengaruh Internal Marketing Terhadap Internal Service Quality Dimediasi oleh Job Satisfaction dan Employee Loyalty', di FBE UII, Sabtu (19/2).

Promovendus yang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Binadarma Palembang mempertahankan disertasi dengan promotor Prof Dr M Suyanto MM. Sedang copromotor I Prof Dr M Irhas Effendi MSI dan copromotor II Anas Hidayat MBA PHD. Penguji ujian terbuka Dr Zainal Mustofa EQ MM, Dr Yuni Istanto MSI, dan Dr Susanto MS.

"Karena konsumen yang puas akan memberi pengaruh pada konsumen lainnya untuk memilih produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan kata lain, konsumen yang puas akan dapat melipatgandakan jumlah konsumen," kata suami Supra Angraini Valentine MSc. Dikatakan, pencapaian institusi perusahaan maupun organisasi

yang bergerak di bidang jasa maupun produk sangat ditentukan proses internal organisasi atau perusahaan. "Termasuk di perguruan tinggi. Proses internal karyawan dalam perguruan tinggi sangat berkaitan dengan keberhasilan melayani stakeholder utama perguruan tinggi, yakni masyarakat," kata Sulaiman Helmi.

Internal service quality perguruan tinggi menurut menjadi batasan bagi masyarakat. Dan evaluasi langsung masyarakat merujuk pada internal service quality yang diterima. Oleh sebab itu, menurut Dosen Universitas Binadarma Palembang, proses internal di dalam organisasi menjadi sangat signifikan dan urgen untuk ditingkatkan kualitasnya agar berdampak pada performa organisasi.

"Beberapa komponen penting yang perlu diukur kontribusinya terhadap kualitas servis antar lain internal marketing, job satisfaction dan juga terkait employee loyalty," jelas ayah Annisa Helmi, Ayudia Azmia Helmi, dan Muhammad Yusuf Helmi.

Beberapa komponen itu nantinya bisa digunakan perguruan untuk menentukan titik mana yang harus diprioritaskan. Untuk didorong percepatan pembangunannya dengan melihat sumbangsih dan korelasinya terhadap internal service quality perguruan tinggi. (Fsy)-f

## Bimtek Penulisan Feature Majalah Memetri

**SLEMAN (KR)** - Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman Arif Marwoto SH MAP. mengungkap untuk meningkatkan kualitas kemitraan antara masyarakat dengan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman, salah satunya menggelar bimbingan menulis feature untuk isian Majalah Bahasa Jawa Memetri yang diterbitkan Kundha Kabudayan Sleman. Bimtek atau workshop penulisan feature digelar Rabu (16/2) di Asram Edupark, Sendangadi, Sleman. "Dengan bimtek menulis feature diharapkan peserta mampu meningkatkan kualitas penulisan serta kemampuan berliterasi di masyarakat, memberikan kontribusi isi dan tampilan Majalah Memetri," ujarnya.

Dalam laporannya Plh Kepala Bidang Sejarah, Bahasa Sastra dan Permuseuman Wasita SS MAP mengatakan, bimtek diikuti 30 orang peserta dari Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi, Forum Guru Sleman Menulis (FGSM) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa Sleman tingkat SMP dan SMA menampilkan narasumber Pengurus

Pasbuja Kawi Merapi Sleman dan Wiwien Widyawati Rahayu Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dengan materi teknik penulisan, teknik wawancara dan mencari narasumber, serta teknik mencari rujukan, referensi atau literasi sumber penulisan. Acara dipandu Kepala Seksi Sastra dan Bahasa Dinas Kebudayaan Sleman Ita Kurniawati SIP MPA.

Majalah Bahasa Jawa Memetri yang diterbitkan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman sejak tahun 2017 dari 2 - 3 kali terbit dalam setahun dan 4 kali tahun 2022 ini dibiayai dana keistimewaan (Danais) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai wujud upaya mempertajam implementasi 10 obyek pemajuan kebudayaan melalui karya sastra. (Top)-f



KR-Sutopo Sgh

**Wiwien Widyawati Rahayu (berdiri) memberikan materi Bimtek penulisan feature Majalah Memetri Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman.**

# UAD Dampingi TP PKK Bantul Kelola Sampah

**BANTUL (KR)** - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan mendampingi rakor persiapan TP PKK kalurahan dalam pengelolaan sampah. Program tersebut untuk mendukung Gerakan Bantul Bersih Sampah (Bersama).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Ari Budi Nugroho MSc, Jumat (18/2) mengatakan, jika soal sampah di Bantul

makin urgent, butuh sinergisitas berbagai pihak. Tidak hanya melibatkan dinas terkait saja, tetapi juga universitas dan TP PKK di tingkat RT hingga kalurahan.

Harapannya, pengelolaan sampah bisa dikelola atau mulai dipilah dari ruang lingkup rumah tangga. "Gerakan Bantul Bersama harus dilakukan dengan semua stakeholder. Salah satunya dengan UAD untuk berkolaborasi membangun karakter dalam hal menjaga lingkungan dan memilih sampah diseluruh elemen masyarakat termasuk TP PKK,"

ujar Ari. Dalam acara itu juga dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan Dedi Wijayanti MHum., dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UAD.

Rektor UAD Dr Muchlas MT, mengatakan UAD dengan SDM Dosen dan mahasiswa yang dimiliki senantiasa mendukung Gerakan Bantul Bersih Sampah 2025. Hadir dalam acara itu, Wakil Rektor Bidang Akademik, Rusdy Umar PhD, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Keahartabandaan, Utik Bidayati MM, Kepala LPPM UAD Anton Yudhana PhD, dan Kabid Pengabdian Ke-

pada Masyarakat (PKM) dan KKN UAD Beni Suhendra Winarso MSI.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Bantul, Hj Emi Masruroh Halim, Spd mengatakan, TP PKK Kabupaten Bantul

tentu sangat siap berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mengedukasi masyarakat terkait pemilahan dan pengolahan sampah. Salah satunya dengan UAD baik melalui kegiatan KKN mahasiswa atau kegiatan pengabdian dosen. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

**Rakor UAD, DLH serta TP PKK Kabupaten Bantul.**